







*Artinya: Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung.<sup>4</sup>*

Dari ayat tersebut di atas telah jelas, bahwa kita diperintahkan untuk mempelajari dan memahami serta mengamalkan Islam secara keseluruhan. Islam sebagai agama dakwah telah menugaskan kepada umatnya untuk menyebarkan dan menyiarkan Islam kepada seluruh ummat manusia. Hal ini dapat menjamin terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan bilamana ajaran Islam mencakup dari segala aspek kehidupan itu diwujudkan sebagai pedoman hidup dan dilaksanakan secara intensif<sup>5</sup>.

Kerja dakwah adalah kerja menanamkan dalam kehidupan ummat manusia dengan nilai-nilai Iman, Islam dan taqwa. Demi kebahagiaan kita untuk masa kini dan masa yang akan datang. Kerja ini adalah kerja yang tidak pernah selesai selama denyut nadi manusia masih ada, kegiatan duniawiyah masih dibiarkan berlangsung, selama itu pula Islam berkewajiban menyampaikan pesan risalah kenabian dalam kondisi bagaimanapun coraknya<sup>6</sup>.

Karena pentingnya dakwah itulah, maka dakwah bukanlah pekerjaan yang bisa dilakukan secara asal-asalan, melainkan perlu difikir dan direncanakan secara matang. Berdakwah telah diwajibkan bagi setiap

<sup>4</sup> Alqur'an dan terjemahannya, (Jakarta: 1990), h.93

<sup>5</sup> Abdul Rosyad Sholeh, *Managemen Dakwah Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1993), h. 1

<sup>6</sup> Ahmad Syafi'I Ma'arif, *Membumikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995), h.











Setelah dikenal oleh masyarakat karena kearifan dan keterbukaan beliau kepada masyarakat, disitu beliau semakin dipercaya oleh masyarakat untuk mengisi pengajian di masjid setiap hari sabtu ba'dha jama'ah sholat maghrib yang mana mad'unya terdiri dari bapak-bapak, ibu-ibu dan beberapa pemuda-pemudi. Selain itu beliau juga mengisi pengajian pada hari rabu ba'dha isya yang mana mad'unya para pemuda-pemudi dikampung tersebut yang dikenal sebagai pengajian anak muda. Tidak berhenti pada pengajian saja, beliau juga ahli dalam bidang sholawat karena suara merdu nan indah yang beliau miliki. Saat dalam majlis sholawatpun beliau memberikan siraman rohani kepada mad'unya yang notabennya banyak dari pemuda-pemudi baik di masjid kampung beliau maupun di masjid luar. Beliau juga mengumpulkan masyarakat dari kampung beliau hingga masyarakat luar kampung untuk mengikuti halaqoh yang mana dengan halaqoh itu beliau memberikan pengajaran, pemahaman dan ilmu yang sudah menjadi strategi dakwah beliau. Tidak hanya mengadakan majlis pengajian, sholawat, diskusi dan halaqoh beliau juga mengisi ke rumah-rumah saat mendapat undangan dari masyarakat, beliau juga sering berkhotbah di luar hingga semakin mahir dan dikenal masyarakat akan dakwah Ustadz Muda dari Yaman.

Pada dasarnya beliau berdakwah menggunakan kitab atau referensi-referensi yang sanadnya jelas hingga menyambung kepada Rasulullah, tidak jarang beliau juga selalu menerangkan kepada mad'unya tentang apa yang beliau peroleh dari guru-gurunya saat beliau menuntut ilmu di Yaman. Sebagai tambahan materi saat menyampaikan dakwah beliau juga sering

memberikan cerita-cerita teladan yang dapat menyentuh kepada mad'u membuat para mad'u mudah dan mengena akan dakwah yang disampaikan beliau.

Oleh karena itu dari ke asikan saat beliau berdakwah dapat dikatakan bahwa jama'ah Ustadz Mushtofa tidak sedikit dari para santri, masyarakat dari bapak-bapak, ibu-ibu hingga para remaja senang dan sangat mendukung akan dakwah yang diberikan beliau. Beliau merupakan figur da'i yang bijaksana, hati-hati, mudah bergaul, loyalitas dan sederhana serta memegang teguh syari'at Islam.

Strategi lain yang beliau gunakan adalah dengan menggunakan gaya bicara yang komunikatif disetiap penyampaian meterinya, tak jarang beliau menggunakan bahasa-bahasa yang tepat sebagai pendekatan kepada mad'unya, apabila mad'unya bapak-bapak dan ibu-ibu beliau menggunakan bahasa jawa halus, ketika dengan para remaja/pemuda-pemudi beliaupun menggunakan bahasa yang ringan yang mudah dimengerti agar tidak membuat jenuh para mad'unya.

Strategi ini sangat beliau butuhkan kerana dakwah adalah untuk menjaga manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan kebahagiaan dunia akhirat, maka perilaku dakwah tidak hanya sekedar memahami tentang tehnik retorika dakwah dan konsep materi yang bersifat tekstual saja, tetapi karena dalam *culture* masyarakat tidak terlepas dari sistem nilai-nilai dan norma-norma sosial yang merupakan konstruksi masyarakat yang tercipta melalui proses













